

## **1.1.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, perancangan 2D VFX memfokuskan kepada batas masalah yang akan dibahas yaitu:

Bagaimana perancangan 2D VFX dapat menggambarkan arketipe tokoh dalam film animasi End of Kleshas?

## **1.2. BATASAN MASALAH**

Dalam perancangan VFX, penulis memfokuskan kepada batasan masalah yang akan dibahas:

1. Fokus kepada 2 tokoh mistik dalam cerita, yaitu Tao Wu dan Tian Long.
2. Perancangan 2D VFX diterapkan berdasarkan elemen yang dipancarkan dari tubuh tokoh Tao Wu dan Tian.
3. Perancangan 2D VFX memfokuskan ke dalam aspek sifat, wujud/bentuk, dan warna dari elemen Api dan Awan.
4. Warna elemen 2D VFX menyesuaikan dengan sifat ganas/liar tokoh Tao Wu dan sifat tenang Tian Long.

## **1.3.TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian bertujuan merancang 2D VFX yang sesuai dengan sifat tokoh Tao Wu dan Tian Long.

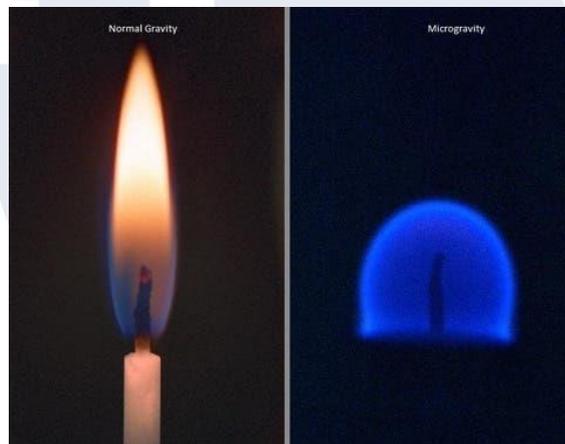
## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. VFX**

Menurut Bousquet dan Garcia (2016) VFX, VFX adalah teknik manipulasi elemen alam yang diambil dari *environment*, sehingga efek yang dihasilkan terlihat melebur dengan elemen yang menyusun lingkungan tersebut, sebagai contoh dasar adalah elemen fenomena cuaca, yang meliputi awan, air hujan, salju, kilat, dst.

### 2.1.1. Elemen Api

Elemen yang dapat divisualisasikan dari aspek api adalah pancaran cahaya yang berasal dari proses pembakaran bahan bakar atau benda yang mudah terbakar, menurut Joseph (2009) nyala api sebenarnya adalah gas bercahaya yang dilepaskan ke udara dari bahan/material yang dipanaskan sampai titik pembakaran. Karena api merupakan objek berwujud gas, maka bentuk api dipengaruhi oleh beberapa aspek karena tanpa gaya gravitasi, angin, suhu, atau bahan bakar yang ditambahkan ke dalam api, api akan benar-benar menyala seperti bola (Gilland, 2009)



Gambar. 1 Perbedaan bentuk api dalam ruang gravitasi normal (kiri) dan api dalam ruang gravitasi rendah (kiri)

(Sumber [How fire burns in zero gravity \(zmescience.com\)](http://zmescience.com))

Aspek yang menentukan bentuk ukuran/wujud api adalah kuantitas dan jenis bahan/material yang digunakan sebagai bahan bakar api, dijelaskan oleh Bousquet M. dan Garcia A (2016) bentuk dan warna api bergantung pada bahan yang digunakan beberapa elemen dapat mengubah warna yang dipancarkan api. Sebagai contoh sederhana api yang dihasilkan oleh sebatang lilin memiliki bentuk sederhana (oval)

dan api yang dibakar menggunakan bahan kimia tertentu akan menghasilkan warna yang berbeda seperti sodium mengeluarkan api kuning dan tembaga terbakar sebagai biru (Bousquet & Alejandro, 2016).



Gambar. 2 Perbedaan bentuk dan warna api berdasarkan bahan bakar

(Dokumentasi Penulis)

### 2.1.2. Elemen Awan

Awan terbentuk akibat penguapan air. Air yang menguap dari permukaan bumi naik ke udara. Partikel air mendingin dan mengembun bersama partikel debu, membentuk tetesan air atau partikel es (Bousquet & Alejandro, 2016). Formasi partikel dan keberadaan ketinggian dapat menentukan bentuk wujud awan. Bousquet. M, Dan Garcia. A membagi ketinggian keberadaan awan menjadi tiga ketinggian, yaitu, ketinggian rendah (kurang dari 2,000 m dari permukaan laut), alto (2,000 m - 7,000 m dari permukaan laut), dan ketinggian tinggi (lebih dari 7,000 m dari permukaan laut). Dijelaskan dalam bukunya semakin rendah ketinggian awan memiliki wujud awan tebal dan padat, semakin tinggi kebenaran awan maka wujud awan akan semakin tipis dan pipih.



Gambar. 3 Cumulus jenis awan ketinggian kurang dari 2,000 m

(Sumber : cloud appreciation society)

Awan yang berada pada ketinggian kurang 2,000 m tersusun dari partikel tetesan air yang membuat wujud awan lebih padat seperti gumpalan kapas yang mengakibatkan awan pada ketinggian kurang 2,000 m dapat menghalangi sinar matahari.



Gambar. 4 Altostratus jenis awan ketinggian 2,000 m sampai 7,000 m  
(Sumber : *cloud appreciation society*)

Awan pada ketinggian *alto* (2,000 m - 7,000 m) tersusun campuran partikel tetesan pada ketinggian rendah (2,000 m) dan kristal es pada ketinggian tinggi (7,000 m) sehingga jenis awan *alto* masih memungkinkan tembusnya cahaya matahari yang mempengaruhi warna awan.



Gambar. 5 Cirrus jenis awan ketinggian lebih dari 7,000 m  
(Sumber : *cloud appreciation society*)

Awan pada ketinggian lebih dari 7,000 m dari permukaan laut tersusun sepenuhnya oleh partikel kristal es dikarenakan suhu yang dingin, oleh karena itu awan pada ketinggian tinggi cenderung memiliki bentuk yang tipis dan pipih, mengakibatkan cahaya matahari dapat menembus dengan mudah.

## 2.2. Warna

Penggunaan pemaknaan warna sudah diterapkan oleh peradaban manusia sejak dulu kala menurut Fraser & Banks (2004) pemahaman warna memiliki makna intrinsik atau kolektif, yang menjelaskan bahwa manusia memiliki perbedaan dan reaksi yang berbeda ketika berhadapan dengan warna, namun tetap mengasosiasikan warna dengan benda atau objek di sekitarnya, dijelaskan dalam bukunya bagaimana warna merah diasosiasikan dengan matahari. Seperti pernyataan yang dipaparkan sebelumnya, masing-masing warna memiliki arti dan makna/symbol tersendiri, seperti Putih menggambar kepolosan/kesucian, hitam untuk kejahatan atau kematian, abu-abu untuk penyesalan, merah untuk cinta, biru untuk ketulusan atau harapan dll. (Lakshmi, 2023).



Gambar. 6 Roda Warna.  
(Sumber Wikipedia)

### 2.2.1. Hijau

Hijau adalah warna yang selalu diasosiasikan dengan alam. Hijau adalah warna rumput, daun dan sayuran (Lakshmi, 2023), karena keterkaitan dengan tumbuh tumbuhan warna hijau dekat makna positif tentang kehidupan, menurut Fraser & Banks, (2004) warna hijau memiliki makna ketenangan, kedamaian, restorasi, keseimbangan. Namun tidak selalu warna hijau memiliki makna positif, menurut Lakshmi (2023) warna hijau dapat menggambarkan rasa iri hati, cemburu dan kesehatan yang buruk.

### 2.2.2. Kuning

Warna yang sering dilihat pada sinar matahari, memberi kesan kehangatan kepada pengamat, warna ini memiliki makna positif yang menggambarkan rasa keceriaan, keriangian, humor, optimisme, kegembiraan, kesenangan (Lakshmi, 2023), selain memiliki makna positif yang membangkitkan perasaan, warna kuning juga memiliki makna negatif yang menunjukkan rasa takut, irasional, dan kecemasan (Fraser & Banks, 2004).

## 3. METODE PENCIPTAAN

### Deskripsi Karya

“End of Kleshas” adalah film animasi *hybrid* yang bergenre *adventure, action, romance, fiction, drama* dengan tema *lost hope and eternal love* yang berdurasi 5 menit, film animasi ini diproduksi oleh kelompok *Cukurukuk Production* yang terdiri dari 6 orang. Animasi *hybrid* “end of Kleshas” yang sebagian besar dikerjakan dalam media 2D dengan dukungan *environment 3D*.

### Konsep Karya

“End of Kleshas” adalah film animasi bergenre *action fantasy* dengan tema *Lost Hope* menceritakan perjalanan seorang suami bernama Yuan Yi yang ingin bertemu dengan Tian Long seorang dewa dengan kekuatan sakti, untuk mengembalikan nyawa Qianyang istrinya yang sebelumnya dibunuh oleh makhluk buas bernama Tao Wu.